



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN METODE PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN
PERCAYAAN DIRI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
IPS KELAS IV DI SD BABUSSALAM
PEKANARU**

© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LUSI NOPITA SARI

NIM. 11910823837

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN METODE PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN
PERCAYAAN DIRI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
IPS KELAS IV DI SD BABUSSALAM
PEKANARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

LUSI NOPITA SARI

NIM. 11910823837

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Metode Pair Check untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lusi Nopita Sari, NIM. 11910823837 dapat diterima dan disetujui untuk diujika dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Syawal 1444 H
15 Mei 2023 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S. Ag., M.Ag

Pembimbing



Dr. Herlina, S. Ag., M.Ag

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Metode Pair Check untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lusi Nopita Sari NIM. 11910823837 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Sya'ban 1444 H/ 8 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulqaidah 1444 H
8 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag.

Penguji III



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Penguji II



Fatmawati, M.Pd.

Penguji IV



M. Ilham Syarif, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Lusi Nopita Sari**

NIM : **11910823837**

Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Kopung/25Juli 2000

Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“Penerapan Metode Pair Check Untuk Meningkatkan Percayaan Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



LUSI NOPITA SARI
NIM. 11910823837

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan metode *pair check* untuk meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV di Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang di susun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, untuk itu ucapan terimakasih terutama kepada ayahanda tercinta Ridwan dan ibunda tersayang Erita. Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Herlina, S.Ag, M.Ag, yang telah sudi meluangkan waktu yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada pimpinan dan rekan civitas akademika UIN Suska Riau, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman seperjuangan:

1. Bapak Pro D. Hairunnas Rajab M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj Helmiati M.Ag. sebagai Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zem, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II. Edi Erwan SPT. M.Sc, PhD, sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr Kadar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, MA, sebagai Wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd, M.Pd.. sebagai Wakil Dekan II, Dr Amirah Diniaty, M.Pd. Kons,

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Subhan. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Melly Andriani, S. Pd. M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Hj Yanti Elvina, M.Ag, selaku Kepala Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini

Ibu Dra. Hj. Novilda selaku guru wali kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian

Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.

Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.

Untuk keluargaku tercinta, yaitu kakakku Neni Isriani dan adikku M.Wanda dan Nenekku Yusnimar serta seluruh anggota keluargaku yang selalu memberikan dukungan serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk merampungkan penulisan skripsi ini.

Untuk Abang iparku Ihfan Fadilah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil selama berlangsungnya proses pengerjaan skripsi ini.

Untuk Fitza Irfanza saya ucapkan terimakasih yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu memberikan support serta dukungan dan cinta sehingga penulis semangat untuk merampungkan penulisan skripsi ini.

Untuk temanku Ola Mastura, Nurul Putria, Delpi Susanti, Rosa Linda, Nurhaliza, Dwi Miftahurahmi, kelas PGMI C dan teman-teman KKN lainnya yang selalu ada dalam suka maupun duka dan memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.

12. Untuk teman-teman yang berperan dalam melancarkan kegiatan PPL, kepala sekolah dan Guru Pamong serta seluruh majelis guru SD IT Esa Unggul.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di peneliti mengucapkan termakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan. Menjadi amal shaleh yang kelak akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Mei 2023
Penulis

Lusi Nopita Sari
NIM.11910823837



UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'amin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu Ya Allah Tuhan Yang Maha Agung, Yang Maha Tinggi, Yang Maha dalam membolak-balikkan hati, dan Yang Maha Kasa atas Segalanya, Atas Kehadiranmu hamba ucapkan Terimakasih Ya Allah Ya Robbi atas karunia dan limpahan rahmat bisa menyelesaikan skripsi tanpa mu dan kemudahan yang engkau beri, sesungguhnya tiada hal yang mampu hamba kerjakan dan selesaikan... Alhamdulillah...Alhamdulillah...

Alhamdulillahirobbil'amin

Shalawat dan salam pada rasul junjungan alam yang telah berjuang membawa dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan

Tulis karya sederhana ini untuk orang-orang yang sangat kusayangi....

Skripsi ini saya persembahkan :

Diri Sendiri

Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.

Ibunda dan ayahanda tercinta

Terimakasih atas segala Do'a yang selalu kau lantunkan untukku... Tak banyak kata yang bisa ananda ucapkan selian kataterimakasih atas segala doa dan ridho-Mu untukku. Berkat doa dan ridho mu lah Allah meridhoi semua kemudahan di setiap langkahku ananda tahu bawa ucapan terimakasih itu tidak akan pernah cukup atas jasa dan do'a mu untukku... Dan apapun itu tidak akan pernah cukup untuk membayar semua do'a dan ridho-mu...

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-mu ya Allah persembahkan karya tulis ini untuk yang termulia Ayahnda (Ridwan) dan ibunda (Erita).

Kakak dan adikku...

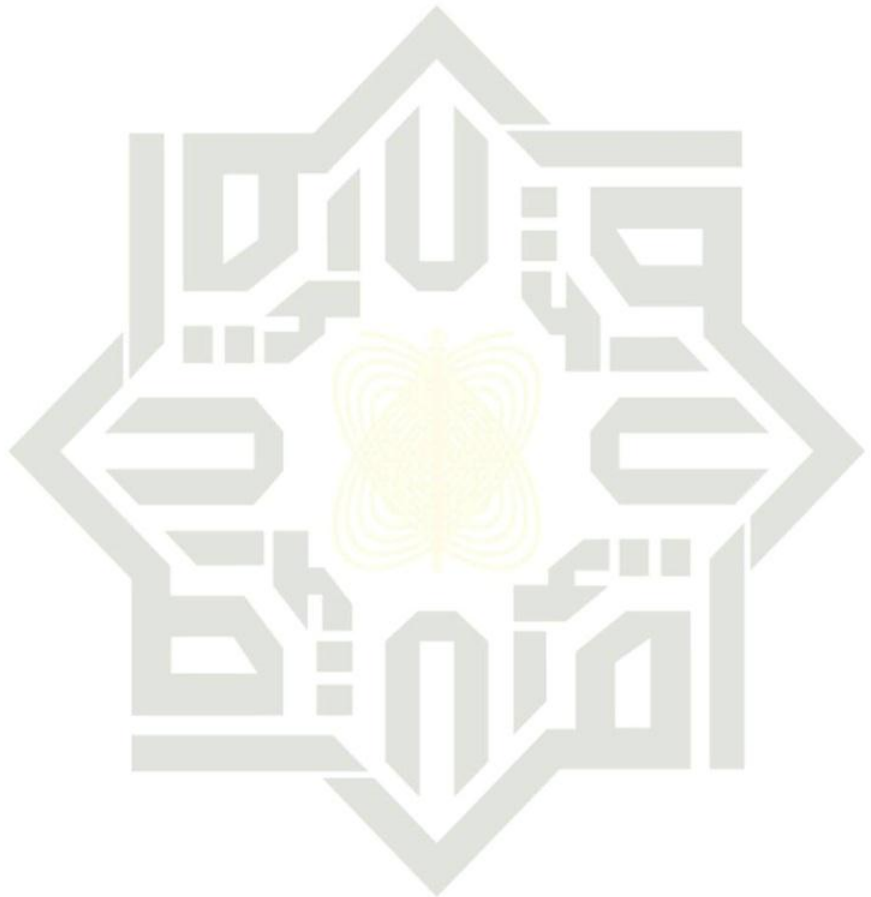
Terimakasih atas dukungan serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terimakasih jasa-jasa kalian. Semoga Allah bersama kita semua untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK BERADIK yang telah terjalin.

Dosen pembimbing

ibu Dr. Herlina, S.Ag, M.Ag, *terimakasih telah meluangkan waktu memberi banyak dukungan dan bimbingan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.*

Terimakasih juga

Teruntuk saudara-saudara yang sudah merendahkanku, kalian adalah alasanmu segera menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian Nopita Sari, (2023) : Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru melalui metode *pair check*. Peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 16 orang siswa. Objek penelitian ini adalah metode *pair check* dan percaya diri siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *pair check* dapat meningkatkan percaya diri siswa. Hal ini diketahui sebelum tindakan percaya diri siswa diperoleh dengan persentase 42,5% atau berada pada kategori kurang. Pada siklus I diperoleh percaya diri siswa dengan persentase 78,43% berada pada kategori cukup baik. Pada siklus II diperoleh percaya diri siswa dengan persentase 91,40% berada pada kategori sangat baik. Artinya penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *pair check* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru.

Kata Kunci: *Metode Pair Check, Percaya Diri.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dusi Nopita Sari, (2023) : Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru melalui metode *pair check*. Peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 16 orang siswa. Objek penelitian ini adalah metode *pair check* dan percaya diri siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *pair check* dapat meningkatkan percaya diri siswa. Hal ini diketahui sebelum tindakan percaya diri siswa diperoleh dengan persentase 57,03% atau berada pada kategori kurang. Pada siklus I diperoleh percaya diri siswa dengan persentase 78,43% berada pada kategori cukup baik. Pada siklus II diperoleh percaya diri siswa dengan persentase 91,40% berada pada kategori sangat baik. Artinya penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *pair check* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru.

Kata Kunci: *Metode Pair Check, Percaya Diri.*

- © Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

لوسي نوفيتا ساري، (٢٠٢٣): تطبيق طريقة التحقق من الازدواج لزيادة ثقة التلاميذ بأنفسهم في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الرابع في مدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف عملية زيادة ثقة التلاميذ بأنفسهم في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الرابع في مدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو من خلال تطبيق طريقة التحقق من الازدواج. هذا البحث بحث إجرائي صفي. الأفراد في هذا البحث مدرس واحد و١٦ تلميذا. والموضوع طريقة التحقق من الازدواج وثقة التلاميذ بأنفسهم. إجراء هذا البحث على دورتين، كل دورة عقدت اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي المراقبة والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يُظهر أن تطبيق طريقة التحقق من الازدواج يمكن أن يزيد من ثقة التلاميذ بأنفسهم. وهو معروف قبل الإجراء، حصل التلاميذ على الثقة بأنفسهم بنسبة ٥,٤٢٪ أو كانت في فئة ضعيفة. وفي الحلقة الأولى تم الحصول على ثقة التلاميذ بأنفسهم بنسبة ٤٣,٧٨٪، والتي كانت في فئة مقبولة. وفي الحلقة الثانية حصل التلاميذ على الثقة بأنفسهم بنسبة ٤٠,٩١٪ في فئة جيدة جداً. وهذا يعني أن هذا البحث قد حقق مؤشرات النجاح المطبقة. وبالتالي يمكن استنتاج أن طريقة التحقق من الازدواج يمكن أن تزيد من ثقة التلاميذ بأنفسهم في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الرابع في مدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: طريقة التحقق من الازدواج، الثقة بالنفس

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Indikator Keberhasilan	24
E. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32



UIN SUSKA RIAU

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B.	Hasil Penelitian	41
C.	Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	76
B.	Saran	76

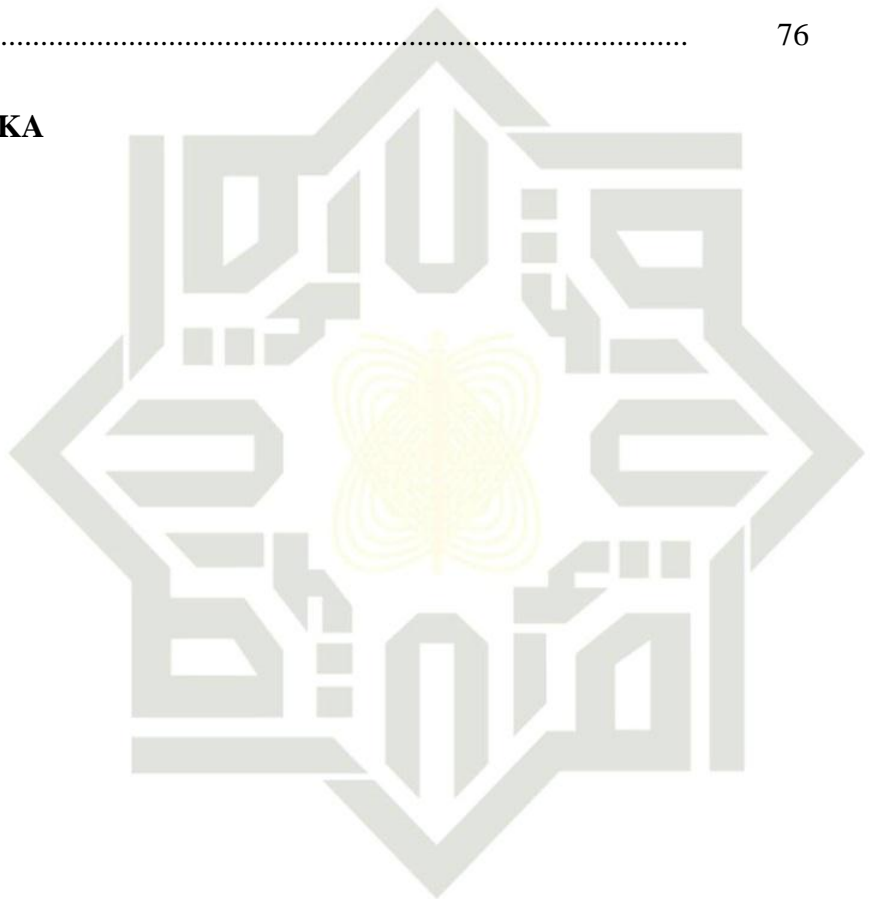
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	33
Tabel III.2	Interval dan Kategori Percaya Diri	34
Tabel IV.1	Profil SD Babussalam Pekanbaru	37
Tabel IV.2	Keadaan Guru SD Babussalam Pekanbaru	38
Tabel IV.3	Jumlah Siswa SD Babussalam Pekanbaru	39
Tabel IV.4	Nama-nama siswa kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru .	40
Tabel IV.5	Observasi Percaya Diri Siswa Sebelum Tindakan	42
Tabel IV.6	Hasil observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Pair Check</i> pada Siklus I Pertemuan I	47
Tabel IV.7	Hasil observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Pair Check</i> pada Siklus I Pertemuan II	48
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I dan II	49
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I	50
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II	51
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II	52
Tabel IV.12	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus I Pertemuan I	53
Tabel IV.13	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus I Pertemuan II	54
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II	55
Tabel IV.15	Hasil observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Pair Check</i> pada Siklus II Pertemuan III	61



UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

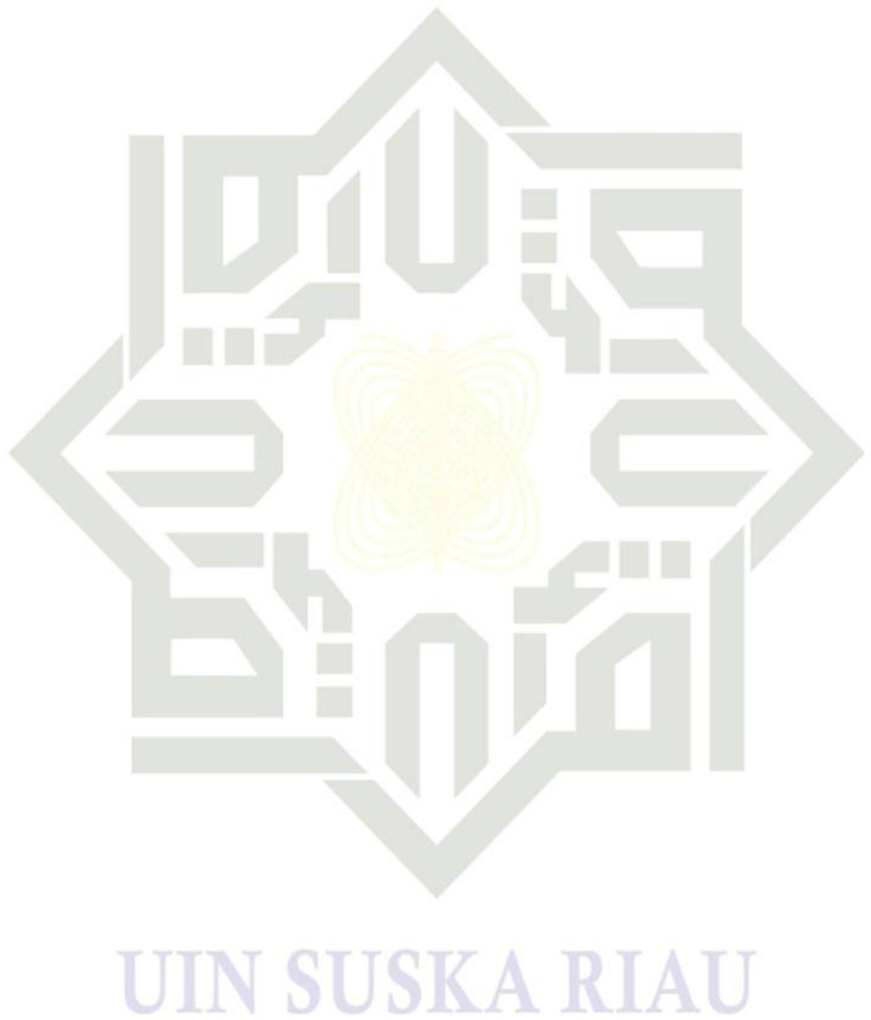
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.16	Hasil observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Pair Check</i> pada Siklus II Pertemuan IV	62
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan III dan IV	63
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan III	64
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan IV	65
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan III dan IV	66
Tabel IV.21	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus II Pertemuan III	67
Tabel IV.22	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus II Pertemuan IV	68
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus II Pertemuan III dan IV	69
Tabel IV.24	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II ...	71
Tabel IV.25	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II....	43
Tabel IV.26	Rekapitulasi Percaya Diri pada Siklus I dan Siklus II	75

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar II.1 Bagan Kerangka Berfikir..... 24</p> <p>Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart 28</p>
---	--

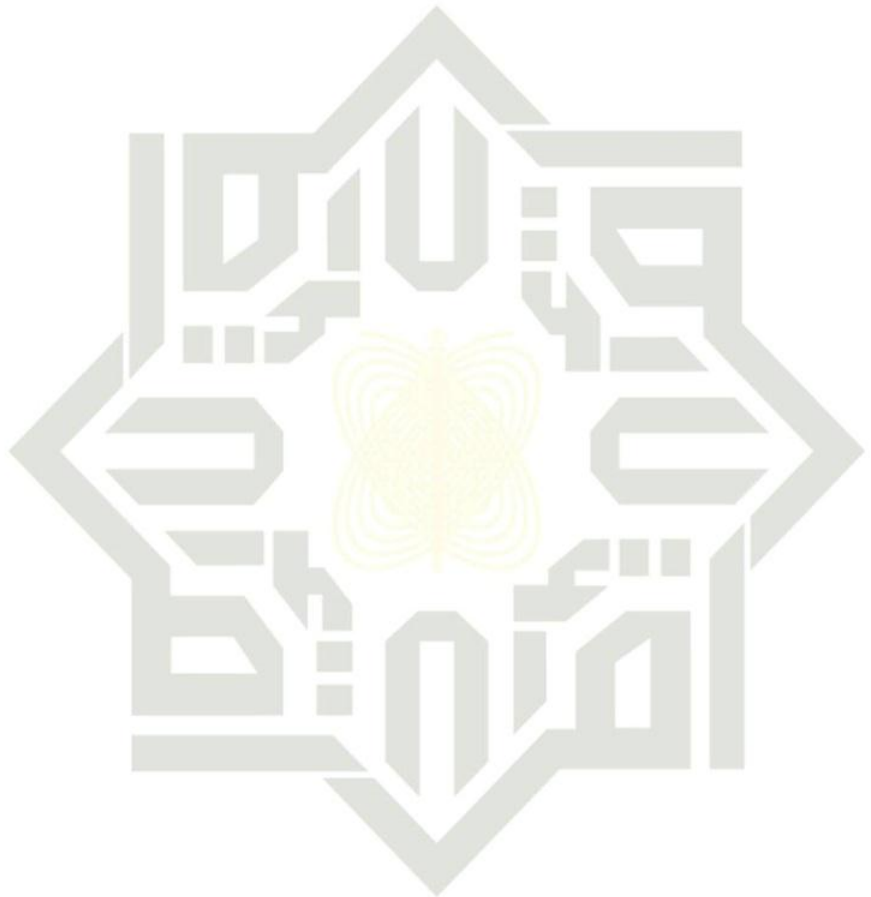


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II ..	72
Grafik IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II .	74
Grafik IV.2	Grafik Perbandingan Sikap percaya Diri dengan Penerapan Metode <i>Pair Check</i> pada Siklus I dan II.....	75



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau
- Lampiran 1. Silabus
 - Lampiran 2. RPP Penelitian
 - Lampiran 3. Materi
 - Lampiran 4. Pedoman Penilain Observasi Guru dalam Penerapan Metode *Pair Check*
 - Lampiran 5. Pedoman Penilain Observasi Siswa dalam Penerapan Metode *Pair Check*
 - Lampiran 6. Pedoman Penilain Observasi Percaya Diri pada Penerapan Metode *Pair Check*
 - Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan I (Siklus I)
 - Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan II (Siklus I)
 - Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan I (Siklus II)
 - Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Observasi Guru dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan II (Siklus II)
 - Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan I (Siklus I)
 - Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan II (Siklus I)
 - Lampiran 13. Lembar Observasi Siswa dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan I (Siklus II)
 - Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa dengan Penerapan Metode *Pair Check* pada Pertemuan II (Siklus II)
 - Lampiran 15. Dokumentasi
 - Lampiran 18. Surat Prariset
 - Lampiran 19. Surat Riset
 - Lampiran 20. Surat Dinas
 - Lampiran 21. Surat Kesbangpol
 - Lampiran 22. Surat Kemenag

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan Indonesia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam hal ini, sekolah tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan saja melainkan melatih pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik. Pada dasarnya konsep pendidikan karakter bukanlah sesuatu yang baru dalam konsep pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter sangat penting untuk pembentukan kepribadian peserta didik dan diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam membangun manusia Indonesia bertakwa dan siap bersaing di masa mendatang.²

¹Fanny Ajeng Wintania, Ahmad Mulyadiprana, Nana Ganda. . “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Percaya Diri Pada Keberagaman Budaya Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 1 (2021), hlm. 184

²Darmayanti, S., & Wibowo, U,. “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo”. *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 2, (2019), hlm. 223-234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa sebagaimana telah dirumuskan dalam Kurikulum 2013 merupakan langkah awal untuk memperbaiki tujuan pendidikan di Indonesia. Begitu pula pada penanaman pendidikan karakter di sekolah mampu mendidik peserta didik yang unggul dari aspek pengetahuan, cerdas secara emosional, dan kuat dalam kepedulian.³

Salah satu kekhasan dari kurikulum 2013 adalah menegaskan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu proses pembelajaran bagi siswa dan orang dewasa di dalam komunitas sekolah untuk memahami, peduli, dan bertindak dengan berlandaskan nilai-nilai etik seperti *respect*, keadilan, kebajikan warga (*civic virtue*) dan kewarganegaraan (*citizenship*), dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.⁴ Muatan pendidikan karakter dirumuskan dalam kompetensi 1 (KI 1) untuk memperkembangkan aspek spiritual, kompetensi inti 2 (KI 2) untuk aspek sosial memuat juga KI 3 (aspek pengetahuan) dan KI 4 (aspek keterampilan).⁵

Guru SD perlu membantu siswa memperkembangkan sikap-sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri; yang merupakan esensi dari KI 2 di SD. Jujur adalah perilaku atau sikap yang menunjukkan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya oleh orang lain, konsisten

³ Murniyetti, Engkizar dan Fuady Anwar, "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 6, No 2, (2019), hlm. 55

⁴ Muchlas Samani, Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2012) hlm. 44

⁵ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Rajawali Press, 2013, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap ucapan dan tindakan dan pekerjaan.⁶ Menurut Edy Sutrisno disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.⁷ Menurut Khayyirah, percaya diri adalah keyakinan seseorang untuk dapat menaklukkan rasa takut menghadapi berbagai situasi. Dalam hal ini peneliti memlih percaya diri dalam muatan pembelajaran IPS.⁸

Percaya diri menjadi hal yang penting karena dengan percaya diri siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Rasa percaya diri tentunya harus dilatihkan kepada siswa sejak dini. Seperti yang dikemukakan oleh Anita Lie bahwa dengan percaya diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Rasa percaya diri pada siswa hendaknya ada dalam pembelajaran. Siswa harus yakin dengan apa yang menjadi keputusannya maupun segala sesuatu yang dilakukannya dalam pembelajaran.⁹

Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki percaya diri yaitu memiliki sikap tenang, memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisasi ketegangan, dapat menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki kecerdasan, keterampilan dan keahlian yang dapat menunjang

⁶Supinah dan I. T. Parmi. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. 2011, hlm. 22

⁷Edy, Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016, hlm. 89

⁸Khayyirah, Balqis. *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik*. Banguntapan Yogyakarta: Diva Press, 2013, hlm. 93

⁹Anita, Lie. *101 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elek Media Kumpulan Do Gramedia. 2013, hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan. Selain itu siswa yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan temannya, mampu mengeluarkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain, dan mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan.¹⁰ Hal ini sejalan dengan tujuan dasar Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu *Humanistic Education, Citizenship Education, Intellectual Education*.¹¹

Ketika peneliti melakukan observasi di kelas IV pada muatan pembelajaran IPS di SD Babussalam. Peneliti melihat sikap “Kepercayaan Diri” siswa dalam proses pembelajaran masih cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dari rendahnya nilai rata-rata hasil observasi percayaan diri siswa pada proses pembelajaran. Sebagian siswa masih ada siswa yang mudah menyerah dalam pembelajaran, masih tidak berani menyatakan dalam berpendapat, banyak siswa yang tidak berani bertanya, begitu pula masih ada siswa yang tidak mengutamakan usaha sendiri dan masih ada siswa yang tidak beroenampilan tenang. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa kelas IV SD Babussalam masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui proses tindakan perbaikan pembelajaran.

Uraian dan observasi tersebut. Terlihat rasa percaya diri siswa SD Babussalam kelas IV masih rendah, sementara guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik misalnya membiasakan anak untuk berani berpendapat dan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

¹⁰ Muhammad Riswan Rais, “Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja,” *Pendidikan Konseling* 12, no. 1 (2022): hlm. 45

¹¹ Ajat Sudrajat and Eneng Hernawati, “Peran Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS,” 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya percaya diri siswa pada proses pembelajaran melalui metode diskusi, tanya jawab sebagaimana tergambar tersebut, peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Dari 16 orang siswa terdapat 6 orang siswa atau 37,5% siswa yang pantang menyerah .
2. Dari 16 orang siswa terdapat 8 orang siswa atau 50% siswa yang tidak berani menyatakan pendapat.
3. Dari 16 orang siswa terdapat 10 orang siswa atau 62,5% siswa yang tidak berani bertanya.
4. Dari 16 orang siswa terdapat 13 orang siswa atau 53,3% siswa yang tidak mengutamakan usaha diri sendiri daripada bantuan.
5. Dari 16 orang siswa terdapat 7 orang siswa atau 43,75% siswa yang tidak berpenampilan tenang.

Setelah peneliti melakukan refleksi melalui diskusi dengan guru kelas, disimpulkan bahwa pendekatan pada proses pembelajaran masih cenderung mengarah pada *teacher centered*, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang kreatif. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab lemahnya percaya diri siswa.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan serta berdiskusi dengan guru kelas, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *pair check* dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah di atas. Karena model pembelajaran *pair check* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong anggota kelompok berkomunikasi dan bekerjasama. Model ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran termasuk muatan pelajaran IPS, karena model ini menuntut siswa untuk berhitung,



- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Site Lanjut University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi, bekerjasama dalam kelompok dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam penerapan model pembelajaran ini, setiap pasangan dituntut untuk bekerjasama dengan cara mengamati, memberi motivasi, membimbing pasangan lain dalam satu kelompoknya selama mengerjakan soal.

Melalui penerapan model pembelajaran *pair check* ini, maka peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan percaya diri siswa dengan judul: **Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam.**

Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. Metode *Pair Check*

Metode *pair check* merupakan metode pembelajaran berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok secara berpasangan. siswa akan dilatih kemandiriannya dan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, dan tanggung jawab dalam kerja sama kelompok serta kemampuan memberi penilaian terhadap jawaban yang telah diberikan pasangannya dan bertujuan untuk mendalami materi yang telah dipelajari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Percaya Diri

Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Adanya percaya diri pada seseorang akan membuatnya mantap dalam bertindak dan mengambil keputusan di setiap langkahnya.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu : Bagaimanakah penerapan metode *pair check* dapat meningkatkan percaya diri siswa Kelas IV di SD Babussalam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan percaya diri siswa Kelas IV di SD Babussalam melalui metode *pair check* pada muatan pelajaran IPS.

E. Manfaat Penelitian

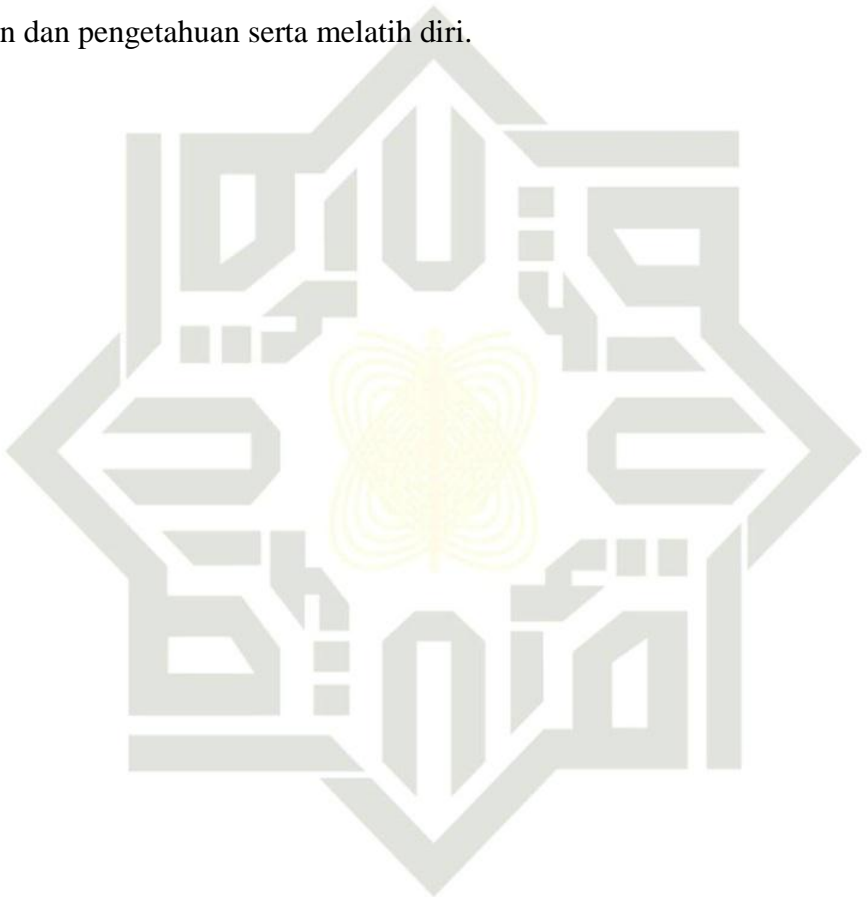
Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi kepala sekolah, diharapkan mendapat sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan nuansa pembelajaran yang diinginkan.

Bagi guru diharapkan mendapat pengetahuan dalam menggunakan dalam pembelajaran *pair check* sehingga dapat diterapkan pada materi yang sesuai pada pembelajaran IPS.

c) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasinya dalam pelajaran IPS terutama mampu meningkatkan percaya diri.

Bagi peneliti dapat meningkatkan kualitas pemahaman pada muatan pelajaran IPS tentang model pembelajaran *pair check* dan menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih diri.



UIN SUSKA RIAU

c) © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode *Pair Check*

Metode pembelajaran *pair chek* (pasangan mengecek) adalah metode pembelajaran yang berkelompok atau berpasangan, Kagen (dalam Kurniasih). Pada metode pembelajaran *pair check* ini siswa dilatih bekerjasama untuk mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling memeriksa/mengecek pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangannya.¹³

Pair Check merupakan metode pembelajaran kelompok antar dua orang atau berpasangan yang di populerkan oleh Spancer Kagen. Model ini menerapkan pembelajran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Secara umum, sintak pembelajaran *Pair Check* adalah (1) bekerja berpasangan; (2) pembagian peran *partner* dan *pelatih*; (3) pelatih memberi soal, partner menjawab; (4) pengecekan jawaban; (5) bertukaran peran; (6) penyimpulan; (7) evaluasi; (8) refleksi.¹⁴

Seperti yang dikemukakan oleh Herdian (dalam Shoimin), metode ini merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran

Imas Kurinasih dan Berlin Sani. *Implementasi kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014) hlm. 12

Miftahul Huda, M.Pd. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm.211

pair check, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa. siswa yang kurang pemahamannya akan diarahkan oleh teman-teman satu kelompoknya untuk memahami materi pelajaran.¹⁵

Rypan dan Ekasetya mengatakan penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe pair check* membuat siswa lebih aktif dan lebih dapat memahami materi. Siswa lebih mendalami dan melatih materi yang dipelajari. Siswa dituntut untuk bisa mandiri dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan, sehingga dapat melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan tujuan pembelajaran pun akan lebih cepat tercapai. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe pair check* juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman IPS.¹⁶

Beberapa manfaat lain model ini yaitu untuk melatih rasa sosial siswa, kerjasama, dan kemampuan memberi penilaian. Selain itu, model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan model pembelajaran *pair check* (pasangan mengecek) ini merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kerjasama kelompok, dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang

Shoimin, Aris. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 72

Rypan Supriatna dan Ekasetya Aldila Afriansyah, Kemampuan Pemahaman Matematika Peserta Didik Melalui Cooperatif Learning Tipe Pair Checks VS Problem Based Learning *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Volume 3 No 1, Maret 2018, hlm 5

diberikan. Singkatnya model pembelajaran *pair check* adalah model yang mengajarkan siswa untuk bekerjasama.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Pair Check*

Secara umum langkah-langkah model pembelajaran *pair check*, Menurut Herdian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang kemudian kelompok tersebut dibentuk menjadi berpasangan. Jadi akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan
- 2) Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap),
- 3) Berikutnya, berikan kesempatan pada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- 4) Selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2.
- 5) Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka
- 6) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Pair Check*

- 1) Adapun kelebihan model pembelajaran *pair check* menurut Herdian sebagai berikut:
 - a) Menciptakan saling kerjasama diantara siswa
 - b) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
 - c) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan-pasangan lain dalam kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.
 - d) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
 - e) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah).
 - f) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
 - g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas.
 - h) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung membicarakan jawaban soal yang bukan tugasnya.

j) Melatih dalam berkomunikasi.¹⁷

2) Kekurangan *pairk check* Menurut Herdian yaitu sebagai berikut:

a) Membutuhkan waktu yang lebih lama.

b) Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang baik-baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.¹⁸

2. Percaya Diri

Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah.¹⁹ Adanya sikap percaya diri pada seseorang akan membuatnya mantap dalam bertindak dan mengambil keputusan disetiap langkahnya. John (Jack) Callahan dalam Anita mengungkapkan bahwa *self-confidence is one of the most important ingredients in your character building. You will not complete the simplest plan for success without some self-confidence*. Hal ini berarti percaya diri merupakan hal yang penting dalam membangun karakter seseorang. Seseorang tidak akan menyelesaikan suatu tujuan dengan sukses tanpa adanya percaya diri.

Imas Kurinasih dan Berlin Sani. *Op. Cit.* hlm. 73-74

Ibid, hlm. 76

Anita, Lie. *Loc. Cit*

Menurut Heri Gunawan menyebutkan bahwa percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa percaya diri merupakan sikap yakin pada diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuannya.²⁰

Percaya diri yaitu merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.²¹

Menurut Idrus dan Rohmati dalam kaitan dengan kepercayaan diri mendefenisikan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perasaan positif yang ada dalam diri seseorang yang berupa keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya serta dengan kemampuan dan potensi tersebut dia merasa mampu untuk mengerjakan segala tugasnya dengan baik dan untuk meraih tujuan hidupnya.²²

Menurut Salirawati guru dapat membantu menanamkan rasa percaya diri siswa yang belum terlatih dengan cara memintak untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal ke depan. Dengan membiasakan siswa menunjukkan kemampuannya pada setiap proses pembelajaran maka akan membantu untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Percaya diri berarti yakin dengan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. sikap percaya diri

Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.33

Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta;Amzah,2015, hlm. 98

Muhammad Busro, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta Kencana Prenadamedia Group, 2018, hlm.37

merupakan sikap yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga seseorang dapat bertindak tanpa rasa ragu.²³

Percaya diri tumbuh karena adanya keyakinan dalam diri manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Barbera De Angelis yang menyatakan bahwa rasa percaya diri sejati bukan tumbuh dari tiadanya rasa takut dalam diri anda. Melainkan ia tumbuh dari keyakinan untuk terus melakukannya, walaupun takut setengah mati.²⁴

Sheenah Hankin berpendapat bahwa orang-orang yang percaya diri memandang dunia sebagai hal yang dapat dikendalikan dan memandang diri mereka sebagai orang yang kompeten, oleh karenanya mereka cenderung berhasil. Jadi agar dapat menjadi percaya diri seseorang harus mengalahkan rasa takut dalam dirinya. Ia harus yakin dan berani untuk terus melakukan hal-hal yang menjadikannya takut tersebut.²⁵

Sementara itu menurut Yusuf Al Aqshari, percaya diri adalah campuran antara pikiran dan perasaan ridha terhadap diri sendiri. Orang yang percaya diri akan melakukan tindakan dan berpikir dengan didasari pemikiran bahwa dirinya adalah seseorang yang memiliki nilai (prestasi) dalam berbagai ruang lingkup.²⁶ Mereka akan mampu bersosialisasi

²³ Styfindina Pengestika, Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran ipa. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar* (2018). hlm. 967

²⁴ De Angelis Barbera. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. (Terjemahan Baty Subakti). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014, hlm. 38

²⁵ Hankin Sheenah. *Pede Abis! Strategi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015, hlm. 18

²⁶ Yusuf Al Aqshari. *Kunci Sukses Membangun Percaya Diri*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2015, hlm. 17

dengan masyarakat dalam berbagai aspek. Pendapat lain dikemukakan oleh Thursan Hakim yang mengatakan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.²⁷

Pendapat lain yang mengatakan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.²⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa percaya diri merupakan keyakinan akan diri sendiri yang dapat membuat orang tersebut merasa mantap dalam melakukan segala tindakan untuk menyelesaikan masalah dan pencapaian tujuan hidup. Orang yang percaya diri akan tetap melakukan hal-hal yang diinginkannya walaupun ada rasa takut dalam dirinya dan berusaha untuk mengalahkan rasa takut.

1. Ciri- ciri Orang yang Memiliki Percaya Diri

Percaya diri pada diri seseorang dapat dilihat dari ciri-ciri yang ia tunjukkan. Ciri-ciri perilaku yang mencerminkan percaya diri adalah:²⁹ a) Yakin pada kemampuan diri sendiri. b) Bekerja mandiri atau tidak bergantung pada orang lain. c) Tidak ragu-ragu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan. d) Merasa dirinya berharga. e) Tidak menyombongkan dirinya. f) Berani bertindak

Indikator Percaya Diri Siswa

Menurut Kurniasih dan Sani Indikator percaya diri siswa yakni:

- a) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- b) Mampu membuat keputusan dengan cepat
- c) Tidak mudah putus asa
- d) Tidak canggung dalam bertindak
- e) Berani presentasi di depan kelas
- f) Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.³⁰

Menurut Salirawati Indikator percaya diri siswa yakni:

- a) Keberanian dalam bertindak
- b) Keyakinan akan kemampuannya

Menurut E Mulyasa indikator percaya diri siswa yakni :

- a) Pantang menyerah
- b) Berani menyatakan pendapat
- c) Berani bertanya
- d) Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan
- e) Berpenampilan tenang³¹

³⁰ Umi khafifah, Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Metode Bercerita pada Siswa MI Muhammadiyah 2 Rambeanak. *Jurnal Prosiding Konperensi Ilmiah Dasar*. Vol 3 (juli 2022). hlm. 955

³¹ Gita Prili Purwani, Aji Heru Muslim, Agung Nugroho. Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran Time Token Kelas IV SD Negeri 2 Kotayana. *Jurnal Papeda*. Vol.2 No 2 2020. Hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa indikator yang sudah disebutkan, maka peneliti hanya menggunakan teori E Mulyasa karena dapat dipahami dan mudah untuk mengukur. Dari 5 indikator yang telah dipilih tersebut maka di deskripsikan secara spesifik yaitu dengan sebagai berikut:

- 1) Pantang menyerah : Selalu mencoba jika salah, selalu semangat cari jawaban, selalu berpikir optimis dan tidak tergantung pada orang lain.
- 2) Berani menyatakan pendapat : Apabila siswa menyampaikan pendapat dengan bersuara lantang, Berdiri dengan tegap , Berbicara lancar dalam pengucapan dan kontak mata menghadap ke audiens.
- 3) Berani bertanya : Apabila siswa bertanya dengan suara lantang, lancar, Serta berupa gerakan tangan, bahu, kaki hingga jari dan ekspresi yang tepat.
- 4) Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan : Berusaha sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri, selalu mencoba dan memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu.
- 5) Berpenampilan tenang : Apabila siswa tampil dengan tubuh tidak bergetar, aksprosi yang menyenangkan, suara lantang dan lancar.



B. Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* dengan Percaya

Diri Siswa

Menurut Rypan dan Ekasetya mengatakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* membuat siswa lebih aktif dan lebih dapat memahami materi. Siswa lebih mendalami dan melatih materi yang dipelajari. Siswa dituntut untuk bisa mandiri dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan, Dalam hal ini siswa percaya diri dengan hasil pekerjaan yang dihasilkan dan yakin dengan pendapatnya masing-masing.

Dalam pencapaian tujuan suatu proses pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran yang tepat dan cocok. Salah satunya model pembelajaran *pair check*.

Metode pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) adalah model pembelajaran yang berkelompok atau berpasangan, Kagen (dalam Kurniasih). Pada metode pembelajaran *pair check* ini siswa dilatih bekerjasama untuk mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling memeriksa/mengecek pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangannya. Sedangkan percaya diri merupakan percaya pada kemampuan diri sendiri. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* ini siswa dapat di latih dengan kepercayaan dirinya untuk menyampaikan pendapat.

Menurut Idrus dan Rohmati dalam kaitan dengan kepercayaan diri mendefenisikan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perasaan positif yang ada dalam diri seseorang yang berupa keyakinan dan kepercayaan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan dan potensi yang dimikinya serta dengan kemampuan dan potensi tersebut dia merasa mampu untuk mengerjakan segala tugasnya dengan baik dan untuk meraih tujuan hidupnya

Menurut Herdian (dalam Shoimin), metode *pair check* ini merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam hal ini siswa percaya diri dengan hasil pekerjaan yang dihasilkan dan yakin dengan pendapatnya masing-masing. model pembelajaran *pair check*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa. siswa yang kurang pemahamannya akan diarahkan oleh teman-teman satu kelompoknya untuk memahami materi pelajaran.

2. Penelitian Yang Relevan

Setelah menelitian membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Musthafa Kamal “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 1 Banda Aceh” hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,27 yang termasuk dalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,94 yang termasuk dalam kategori baik. Aktifitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 2,69 yang termasuk dalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,69 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 45%, dan meningkat pada siklus II yaitu 82,5%. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Mustahfa kamal dengan penelitian yang peneliti lakukan pada variabel X

yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *pair check*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu saudara Mustahfa Kamal melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK, sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di kelas IV SD Babussalam.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlinda “ Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Nurul Hidayah Palembang” hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *pair check* pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi dari sebelum menerapkan model pembelajaran *pair check*, bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 80, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (23,33 %), skor sedang 15 orang siswa (50%), dan skor rendah 8 orang siswa (26,66%) sedangkan hasil belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan model pembelajaran *pair check* di MI Nurul Hidayah tergolong rendah. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 74, sedangkan presentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (20%), nilai sedang ada 19 orang siswa (63,33 %), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (16,66). Ini berarti menunjukkan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *pair check* terdapat pengaruh yang meningkat ”.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri nur Ariyani “ Upaya meningkatkan percaya diri dan komunikasi matematika melalui model pembelajaran *pair*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

check di kelas III SD Islam Umimma Blora” setelah diterapkan model pembelajaran *pair check* pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi dari sebelum menerapkan model pembelajaran *pair check*, bisa dilihat dari adanya peningkatan percaya diri siswa ditunjukkan dengan peningkatan indikator percaya diri siswa dalam setiap siklusnya. Persamaan yang terdapat pada penelitian Sri Nur Ariani dengan penelitian yang peneliti lakukan pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *pair check* meningkatkan percaya diri siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada muatan pelajaran, tempat dan kelas.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni pada tahun 2020, yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar IPS Konsep Lingkungan Sahabat Kita Siswa Kelas V sdn No.125” Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian menggunakan percaya diri siswa sedangkan Sri Wahyuni variabel Y nya Hasil Belajar Siswa, perbedaan selanjutnya terletak pada desain penelitian peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas sedangkan Sri Wahyuni Eksperimen, dan juga tingkat pendidikan.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfim Sahara pada tahun 2020, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Ekonomi dengan Penguatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SDN 1 Kedunglurah Kabupaten Trenggalek” Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan penelitian yang dilakukan Elfim Sahara dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* dan IPS, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian menggunakan percaya diri siswa sedangkan Elfim Sahara variabel Y nya Penguatan Karakter Tanggung Jawab Siswa, perbedaan selanjutnya terletak pada desain penelitian peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas sedangkan Elfim Sahara Eksperimen, dan juga tingkat pendidikan.

Kerangka Berpikir

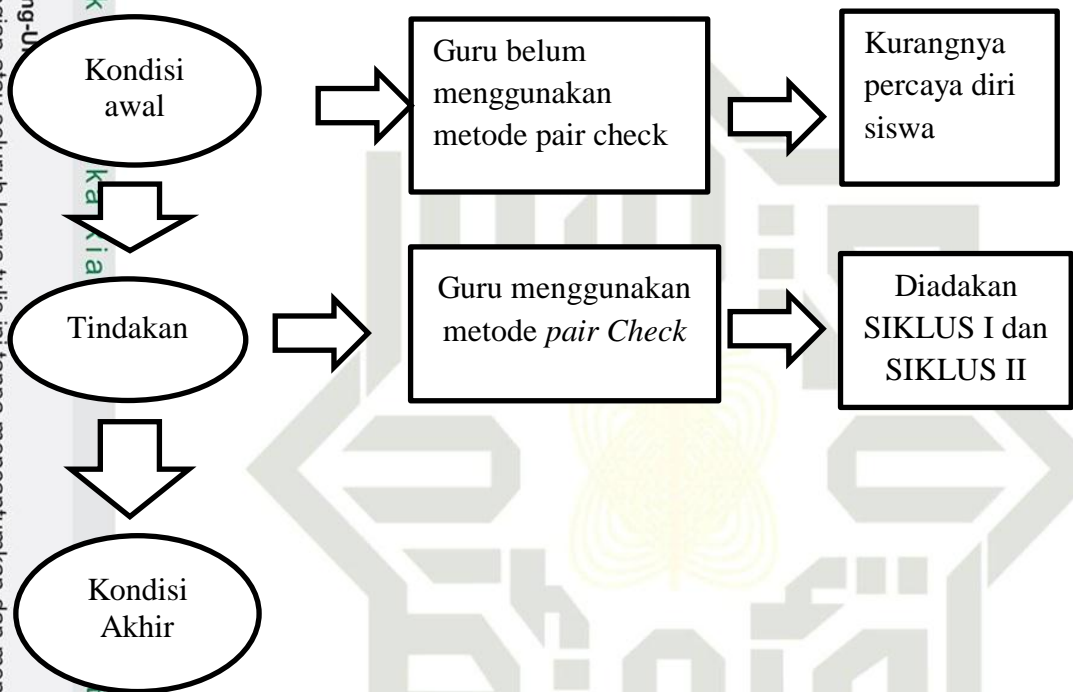
Tujuan utama dalam belajar sebenarnya terletak pada proses belajar siswa. Mengingat pembelajaran merupakan suatu usaha untuk menciptakan pengetahuan, ketrampilan bahkan sikap siswa maka pembelajaran dan melatih siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif. Maka diperlukan pendorong siswa untuk percaya diri dalam belajar yang memungkinkan siswa percaya diri dalam pelajaran.

Siswa dituntut untuk berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan percaya diri siswa salah satunya adalah model *pair check*. Model pembelajara *pair check* ini dimana siswa yang memiliki kepercayaan diri lebih dibentuk menjadi kelompok kecil sehingga diharapkan dapat meningkatkan percaya diri sebab diajak berdiskusi dalam kerja kelompok. Diharapkan melalui penerapan model *pair check* ini dapat meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pembelajaran IPS di Kelas IV SD Babussalam. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *pair check* diasumsikan meningkatkan percaya diri, maka

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam proses pembelajaran tersebut siswa.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru:

- a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang kemudian kelompok tersebut dibentuk menjadi berpasang-pasangan dan akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan.
- b) Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru memberikan kesempatan pada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
 - d) Guru meminta siswa bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing patner B selama mengerjakan soal nomor 2.
 - e) Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka,
 - f) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.
- b. Aktivitas siswa:
- a) Siswa terbagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang kemudian kelompok tersebut dibentuk menjadi berpasang-pasangan dan akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan
 - b) Setiap pasangan menerima sebuah LKS untuk dikerjakan yang terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap)
 - c) Patner A mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing patner A selama mengerjakan soal nomor 1.

- d) Siswa bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing partner B selama mengerjakan soal nomor 2.
- e) Setelah 2 soal selesai, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka,
- f) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan berhak mendapatkan penghargaan (*reward*).

2. Indikator Percaya Diri

Adapun aspek yang dinilai dan skor kemampuan siswa dalam percaya diri menurut E Mulyasa yakni:

1. Pantang menyerah
2. Berani menyatakan pendapat
3. Berani bertanya
4. Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan
5. Berpenampilan tenang

2. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Jika diterapkan metode *pair check* maka kemampuan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV di SD Babussalam akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 16 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu penelitian

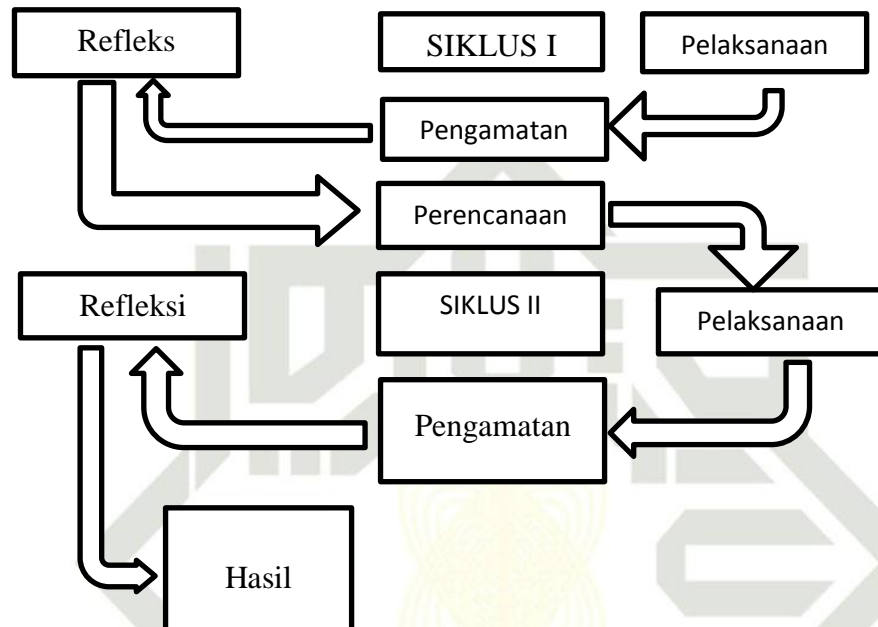
Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Babussalam pada muatan pembelajaran IPS tahun Ajaran 2022/2023. Tepatnya pada bulan Maret sampai Mei 2023.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya³². Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 42

pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:³³



Gambar 3.1: Alur penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKS yang didalamnya berisi permasalahan dan soal- soal tentang materi daerah tempat tinggalku tersebut serta soal- soal tes yang nanti akan diujikan kepada siswa.

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017, hlm. 16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan siswa ke dalam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa,
- Kemudian guru membagi lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan kelompok.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah metode *pair check* berikut ini :

Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan strategi untuk melaksanakan metode *pair check* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah membagi siswa ke dalam 2 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa, Kemudian guru membagi lagi 2 kelompok tersebut menjadi 4 pasangan yang telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan dan membagikan kepada setiap pasangan kelompok untuk mengerjakan LKS.

Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah guru memberikan kesempatan kepada patner A mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1, 5) Langkah selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari
2. guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam

3. Observasi (*Observation*)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas IV. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.³⁴

4. Refleksi (*Reflection*)

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah penggunaan metode *pair check* dapat

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan percaya diri siswa dalam belajar. Hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara :

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁵ Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi penilaian yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan ini yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa menggunakan model *pair check*, tingkat percaya diri siswa pada pembelajaran ips.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat (observer). Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa, dan 1 lagi untuk mengamati percaya diri siswa saat proses diskusi berlangsung.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung dan data- data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1) Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,³⁶ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Guru dan Siswa

N = Jumlah Indikator

100 = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan metode pembelajaran *pair check* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100 dengan kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 43.



Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁷

No	Interval	Kategori
1	76 – 100%	Sangat Baik
2	56 – 75%	Baik
3	40 – 55%	Cukup
4	<40%	Kurang

2) Peningkatan Percaya Diri Siswa

Untuk mengetahui peningkatan percaya diri siswa melalui penerapan metode *pair check*. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus persentase yaitu : $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari (angka persentase yang ingin dicari untuk mengetahui jumlah nilai persentase yang di dapat oleh siswa).

F = Frekuensi Aktivitas siswa (jumlah nilai keseluruhan kriteria yang telah diperoleh dari aktivitas siswa).

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan (jumlah poin aktivitas guru yang akan diamati kemudian dikali dengan nilai kriteria yang telah ditentukan.³⁸

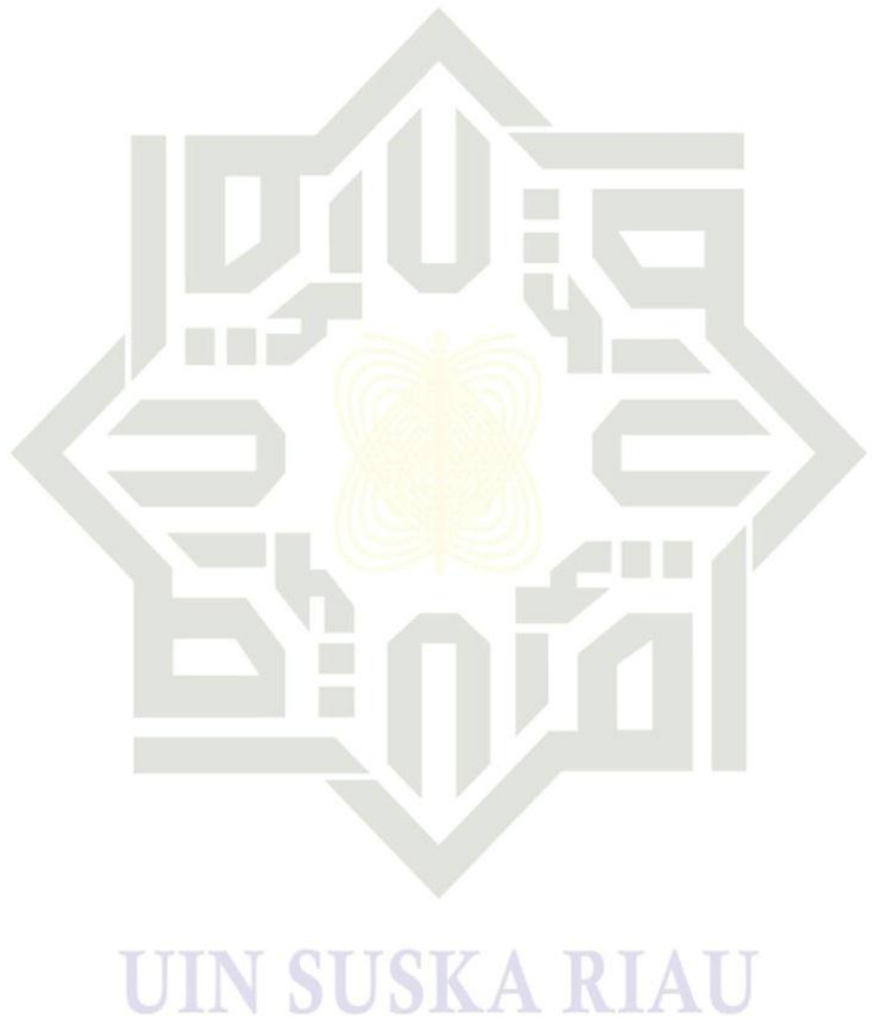
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008., hlm.246.

³⁸Anas Sudjono,... *Loc Cit*

Tabel III.2
Kategori Percaya Diri³⁹

No	Interval	Kategori
1	93 – 100%	Sangat Baik
2	84 – 92%	Baik
3	75 – 83%	Cukup
4	<75%	Kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode *pair check* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IVD di sekolah dasar babussalam pekanbaru. Pada sebelum tindakan, rata-rata siswa dalam percaya diri hanya 57,03% atau tergolong “Kurang Baik” karena 57,03% berada pada rentang <75%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,43% yang pada kategori “Cukup” karena berada pada rentang 75%-83%. Kemudian pada siklus II juga terjadi peningkatan menjadi 91,40% dan tergolong kategori “Baik” karena berada pada rentang 84%-92%. Artinya, proses pembelajaran dengan menggunakan metode *pair check* sudah berhasil meningkatkan percaya diri siswa kelas IVD SD Babussalam Pekanbaru.

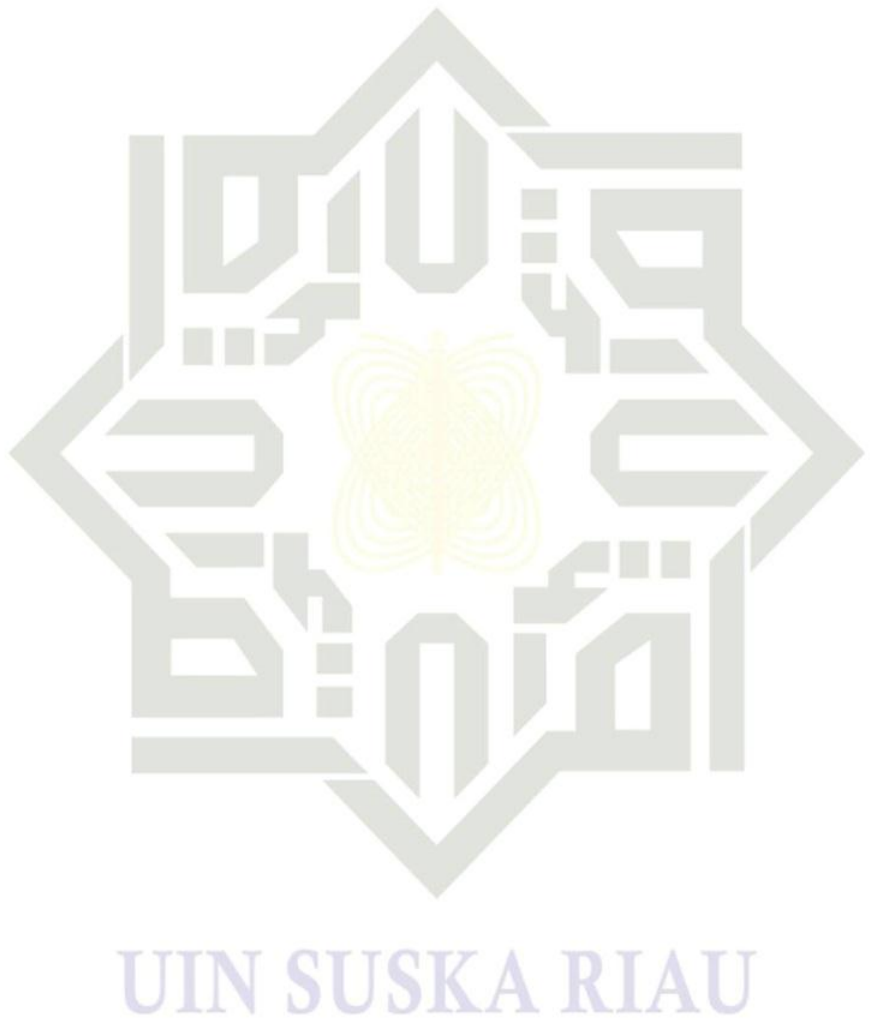
Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berkaitan dengan penerapan metode *pair check* yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sabagai berikut:

Bagi guru, hendaknya menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran seperti metode *pair check* ini, karena dapat meningkatkan percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk malakukan proses tanya jawab, menyampaikan pengetahuan dan saling menghargai

pendapat sesama teman, guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maksimal. Serta jangan pernah ragu untuk menyampaikan atau mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode ini pada materi lain dikelas lainnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 © Strukturalistik UIN Suska Riau
 © UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adhikari Chris. 2012. *How to Build Self Confidence and Health*. Bloomington: Author House
- Angas Sudijono, 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sudrajat and Eneng Hernawati. 2020 “Peran Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS,” 2020.
- Secky Tumewu, dkk. 2014. *Talkinc Points for Parents Menjadi Teman Berlatih Anak untuk mengenali diri, menggali mimpi, dan mengekspresikan dirinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darmayanti, S., & Wibowo, U. 2019 “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo”. *Jurnal Prima Edukasia*,
- De Angelis Barbara. 2014. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Terjemahan Baty Subakti. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Edy, Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Edi Mulyasa, 2013. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Rajawali Press
- Annany Ajeng Wintania, Ahmad Mulyadiprana, Nana Ganda. 2021 . “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Percaya Diri Pada Keberagaman Budaya Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Gita Prih Purwani, Aji Heru Muslim, Agung Nugroho. 2020. *Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran Time Token Kelas IV SD Negeri 2 Kotayasa*. *Jurnal Papeda*.
- Hale Bruce. 2014. *Psychology Pack Building Self-Confidence*. UK: The National Coaching Foundation Iyam
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hankin Sheenah. 2015. *Pede Abis! Strategi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama



- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Khayyirah, Balqis. 2013. *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik*. Banguntapan Yogyakarta: Diva Press,
- Kuhandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. Jakarta: Rajawali Pers
- , 2018 *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lindenfield Gael. 2017. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri Pedoman Bagi Orang Tua*. (Terjemahan Ediati Kamil). Jakarta: Arcan
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta; Amzah
- Maryati, Nanang Priatna, 2017 “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual”, Jurnal Mosharafa
- Miftahul Huda. 2014, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhammad Busro. 2018, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta Kencana Prenademedis Group.
- Murniyetti, Engkizar dan Fuady Anwar, 2019. “Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Karakter
- Muchlas Samani, Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendiknas No 104 Tahun 2014 tentang Standar Isi (lampiran SD- MI)
- Pratama Riska. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Kooperatif Tipe Pair Checks di SD Islam Hidayatullah Kota Semarang*. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 4(2),
- Rypan Supriatna dan Ekasatya Aldila Afriansyah, *Kemampuan Pemahaman Matematika Peserta Didik Melalui Kooperatif Learning Tipe Pair Checks VS Problem Based Learning* , Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Volume 3 No 1, Maret 2018, hlm 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wuarsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017

---, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018

Wuainah dan I. T. Parmi. 2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Hursan Hakim. 2012. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, , 2012. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara

Agnes Ariana, 2022. *Peningkatan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share pada Siswa Sekolah Minggu BUDDHIS di Bayuwangi*. Jurnal Pencerahan.

mi khafifah,2022. *Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Metode Bercerita pada Siswa MI Muhammadiyah 2 Rambeanak*. Jurnal Prosiding Konperensi Ilmiah Dasar.

usuf Al Aqshari. 2015. *Kunci Sukses Membangun Percaya Diri*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Sabussalam
 Kelas/Semester : I/II (Dua)
 Tema 6 : Daerah tempat tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan tempat tinggalku
 Muatan Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, memahami, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku yang disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan 4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan	Mengenal keadaan lingkungan tempat tinggal berdasarkan jenis pekerjaannya. Menyebutkan hasil identifikasi lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari sumber daya alam	Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan Daerah Pantai Daerah dataran tinggi Daerah dataran rendah Daerah pegunungan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 anggota secara heterogen. • Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru (kelompok asal). • Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok • Setiap anggota tim mendapatkan materi, lalu mempelajarinya secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none">• Setelah itu siswa dari tiap kelompok asal yang memiliki sub bab materi yang sama, berkumpul membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan sub-bab mereka diberi waktu 5 menit.• Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait lingkungan tempat tinggal.• Setelah selesai diskusi, masing-masing tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh.• Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri.• Guru memberikan evaluasi (tindak lanjut) berupa LKPD.
--	---

Mengetahui

Pekanbaru, Maret 2023

Peneliti

Ola Mastura
Nim: 11910824060

Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvia, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Guru Kelas IV

Dra. Hj. Novilda

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Sabussalam
 Kelas/Semester : I/II (Dua)
 Tema 6 : Daerah tempat tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan tempat tinggalku
 Muatan Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

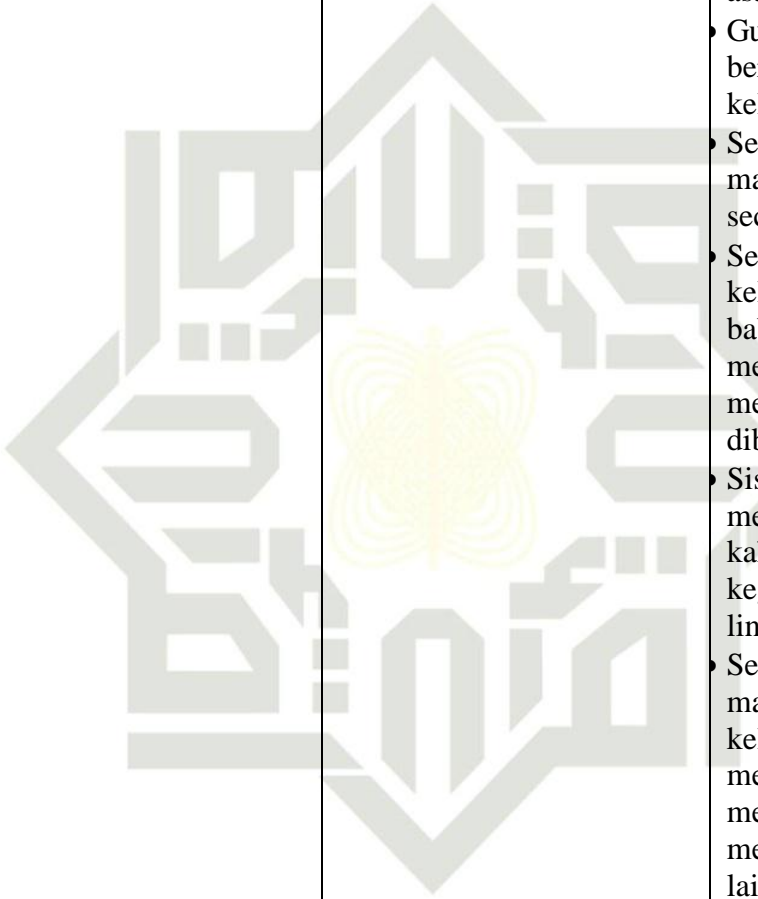
KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi terkait dengan pekerjaan di lingkungan tempat tinggal. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi terkait dengan jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.	Mengidentifikasi hubungan kegiatan ekonomi terkait dengan pekerjaan dilingkungan tempat tinggal Mengkomunikasikan hasil hubungan kegiatan ekonomi terkait dengan jenis pekerjaan dilingkungan sekitar	Kegiatan ekonomi terkait dengan jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggal Produksi Distribusi Konsumsi	Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi hubungan kegiatan ekonomi terkait dengan pekerjaan dilingkungan tempat tinggal. Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- . Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p style="text-align: center; color: blue; font-weight: bold; font-size: 2em;">UIN SUSKA RIAU</p>	<p>ditentukan oleh guru (kelompok asal).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok dilengkapi kartu soal. • Setiap anggota tim mendapatkan materi, lalu mempelajarinya secara mandiri • Setelah itu siswa dari tiap kelompok asal yang memiliki sub bab materi yang sama, berkumpul membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan sub-bab mereka diberi waktu 5 menit. (• Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait jenis kegiatan ekonomi yang ada lingkungan sekitar. • Setelah selesai diskusi, masing-masing tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh
--	--	---	--

Mengetahui

Pekanbaru, Maret 2023

Peneliti

Ola Mastura
Nim: 11910824060

Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvia, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Guru Kelas IV

Dra. Hj. Novilda



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah : SD Babussalam
 Kelas/Semester : IV/2(Dua)
 Tema : 8. Dearah tempat tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan tempat tinggalku
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1
 Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

Kompetensi dasar (KD)

- 3.2 Mengidentifikasi pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Mampu menjelaskan keadaan lingkungan tempat tinggal
- 3.2.2 Menyebutkan lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* siswa mampu mengidentifikasi pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan
2. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari

Karakter siswa yang diharapkan:

PS : Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap jenis pekerjaan
 - Daerah pantai
 - Daerah dataran rendah
 - Daerah dataran tinggi
 - Daerah pegunungan

E. Metode dan Model, Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Pair check*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : LKPD
2. Alat/Bahan : Papan Tulis dan Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku, Pembelajaran 1. Buku Modul Belajar Praktis, Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a berdasamasama. 4. Guru memberikan apersepsi tentang "Lingkungan Tempat Tinggal". 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. 6. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>pair check</i> 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang kemudian kelompok tersebut dibentuk menjadi berpasang-pasangan. Jadi akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan. 2. Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap) 3. Berikutnya, berikan kesempatan pada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1. 4. Selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2. 5. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka. 6. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (<i>reward</i>). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa ? • Apa saja yang belum dipahami siswa? 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Alhamdulillah, dan guru mengakhiri dengan ucapan salam.(Religius)	

Penilaian

1. Lingkup penilaian : Sikap, pengetahuan dan ketrampilan
2. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Keaktifan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													

Keterangan:
 K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Mengetahui

Pekanbaru, Januari 2023

Peneliti

Guru Kelas IV

Dra. H. Novilda
 Nim: 11910823837

Lusi Nopita Sari

Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvia, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak Islamik UIN Suska Riau
 © Hak Regisryof Sultan Syarif Hamid Riau

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah : SD Babussalam
 Kelas/Semester : IV/2(Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-Citaku
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti (1)	Indikator Pencapaian Kompetensi (2)
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam 3.1.3 Menyebutkan pemanfaatan sumber daya alam

(1)	(2)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik sumber daya alam di lingkungan sekitar.



tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw siswa mampu mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada lingkungan sekitar.
2. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan:

IPS : Tanggug jawab, disiplin dan kerjasama

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sumber daya alam
2. Jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui
3. Jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
4. Contoh pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

E. Metode dan Model, Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Jigsaw*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : LKPD dan kartu soal.
2. Alat/Bahan : Papan Tulis dan Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 6 : Cita-Citaku, Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Internet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
<p>1. Diarahkan dan dipandu oleh guru untuk mengamati dan mendiskusikan gambar yang menunjukkan berbagai jenis sumber daya alam.</p> <p>2. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>3. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>4. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>5. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>6. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>7. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>8. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>9. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>10. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p>	<p>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama.</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi tentang "Usaha berternak yang dapat dimanfaatkan oleh manusia".</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i></p>	10 Menit
<p>1. Diarahkan dan dipandu oleh guru untuk mengamati dan mendiskusikan gambar yang menunjukkan berbagai jenis sumber daya alam.</p> <p>2. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>3. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>4. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>5. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>6. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>7. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>8. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>9. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p> <p>10. Diarahkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.</p>	<p>1. Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari empat anggota secara heterogen.</p> <p>2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru (kelompok asal).</p> <p>3. Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok dilengkapi kartu soal.</p> <p>4. Setiap anggota tim mendapatkan materi, lalu mempelajarinya secara mandiri.</p> <p>5. Setelah itu siswa dari tiap kelompok asal yang memiliki sub bab materi yang sama, berkumpul membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan sub-bab mereka diberi waktu 5 menit. (Mengeksplorasi)</p> <p>6. Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait sumber daya alam di sekitarnya. (Mengasosiasi)</p> <p>7. Setelah selesai diskusi, masing-masing tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh.</p> <p>8. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri. (komunikasi)</p> <p>9. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tebuk semangat)</p> <p>10. Guru memberikan evaluasi (tindak lanjut) berupa LKPD.</p>	50 Menit



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penutup	1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa ? • Apa saja yang belum dipahami siswa? 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Alhamdulillah, dan guru mengakhiri dengan ucapan salam.(Religius)	10 Menit
---------	---	----------

Penilaian

1. Lingkup penilaian : Sikap, pengetahuan dan ketrampilan
2. Teknik Penilaian :
 - Sikap : Observasi

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Keaktifan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3. SB (Sangat Baik) : 4

Mengetahui

Pekanbaru, Januari 2023

Peneliti

Guru Kelas IVC

Dra. Hj. Novilda

Ola Mastura
Nim: 11910824060

Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvina, M.Pd

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU

© Hak Cipta milik Universitas Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang Menfektur ulang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah : SD Babussalam
 Kelas/Semester : IV/2(Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-Citaku
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPS

Kompetensi Inti (1)	Indikator Pencapaian Kompetensi (2)
1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar. 3.1.2 Menyebutkan macam-macam sumber daya alam di lingkungan sekitar 3.1.3 Menyebutkan pemanfaatan sumber daya alam bagi kehidupan



(1)	(2)
Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi karakteristik sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat.
2. Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan macam-macam sumber daya alam serta usaha pelestarian sumber daya alam secara benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

IPS : Tanggug jawab, disiplin dan kerjasama

Materi Pembelajaran

1. Macam-macam sumber Daya Alam: sumber daya alam non hayati dan sumber daya alam hayati.
2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar.
3. Usaha pelestarian sumber daya alam.

Metode dan Model, Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Jigsaw*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : LKPD dan kartu soal.
2. Alat/Bahan : Papan Tulis dan Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 6 : Cita-Citaku, Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>(1) Pendahuluan</p>	<p>(2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama. 4. Guru memberikan apersepsi tentang "Usaha berternak yang dapat dimanfaatkan oleh manusia" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. 6. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i> 	<p>(3)</p> <p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen. 2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru (kelompok asal). 3. Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok dilengkapi kartu soal. 4. Setiap anggota tim mendapatkan materi, lalu mempelajarinya secara mandiri. (Eksperimen/Mengeksplorasi) 5. Setelah itu siswa dari tiap kelompok asal yang memiliki sub bab materi yang sama, berkumpul membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan sub-bab mereka diberi waktu 5 menit. (Mengeksplorasi) 6. Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait sumber daya alam di sekitarnya. (Mengasosiasi) 7. Setelah selesai diskusi, masing-masing tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh. (komunikasi) 8. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepuk semangat) 9. Guru memberikan evaluasi (tindak lanjut) 	<p>50 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa ? 	<p>10 Menit</p>

1. Diarahkan ke Cipta dan Pengabdian Masyarakat

2. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

3. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

4. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

5. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

6. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

7. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

8. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

9. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

10. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

11. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

12. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

13. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

14. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

15. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

16. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

17. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

18. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

19. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

20. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

21. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

22. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

23. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

24. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

25. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

26. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

27. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

28. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

29. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

30. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

31. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

32. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

33. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

34. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

35. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

36. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

37. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

38. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

39. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

40. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

41. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

42. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

43. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

44. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

45. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

46. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

47. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

48. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

49. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

50. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

51. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

52. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

53. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

54. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

55. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

56. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

57. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

58. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

59. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

60. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

61. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

62. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

63. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

64. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

65. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

66. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

67. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

68. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

69. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

70. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

71. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

72. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

73. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

74. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

75. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

76. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

77. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

78. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

79. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

80. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

81. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

82. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

83. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

84. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

85. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

86. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

87. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

88. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

89. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

90. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

91. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

92. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

93. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

94. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

95. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

96. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

97. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

98. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

99. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat

100. Diarahkan ke Pengabdian Masyarakat



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apa saja yang belum dipahami siswa?
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Alhamdulillah, dan guru mengakhiri dengan ucapan salam. (Religius)

Penilaian

1. Lingkup penilaian : Sikap, pengetahuan dan ketrampilan
2. Teknik Penilaian :
 - Sikap : Observasi

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Keaktifan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1													
2													
3													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Mengetahui

Pekanbaru, Januari 2023

Peneliti

Guru Kelas IVC

Dra. Hj. Novilda

Ola Mastura
Nim: 11910824060

Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvina M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang Menfektur, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah : SD Babussalam
 Kelas/Semester : IV/2(Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-Citaku
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Inti (1)	Indikator Pencapaian Kompetensi (2)
1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat. 3.1.2 Menyebutkan pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)
Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi karakteristik sumber daya alam di lingkungan sekitar.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw siswa mampu mengidentifikasi karakteristik sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyebutkan pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan:

IPS : Tanggug jawab, disiplin dan kerjasama

Materi Pembelajaran

1. Sumber daya alam
2. Pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam

IV. Metode dan Model, Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Jigsaw*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : LKPD dan kartu soal, gambar
2. Alat/Bahan : Papan Tulis dan Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 6 : Cita-Citaku, Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan (1)	Deskripsi (2)	Alokasi Waktu (3)
<p>1. Diarahkan untuk mengisi bagian-bagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama.</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi tentang "Usaha berternak yang dapat dimanfaatkan oleh manusia"</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i></p>	10 Menit
<p>1. Diarahkan untuk mengisi bagian-bagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari empat orang secara heterogen.</p> <p>2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru (kelompok asal).</p> <p>3. Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok dilengkapi kartu soal.</p> <p>4. Setiap anggota tim mendapatkan materi, lalu mempelajarinya secara mandiri.</p> <p>5. Setelah itu siswa dari tiap kelompok asal yang memiliki sub bab materi yang sama, berkumpul membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan sub-bab mereka diberi waktu 5 menit. (Mengeksplorasi)</p> <p>6. Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait sumber daya alam di sekitarnya. (Mengasosiasi)</p> <p>7. Setelah selesai diskusi, masing-masing tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan sungguh-sungguh. (komunikasi)</p> <p>8. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri.</p> <p>9. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepek semangat)</p> <p>10. Guru memberikan evaluasi (tindak lanjut) berupa LKPD</p>	50 Menit
<p>1. Diarahkan untuk mengisi bagian-bagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas</p>	10 Menit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa ? • Apa saja yang belum dipahami siswa? 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Alhamdulillah, dan guru mengakhiri dengan ucapan salam.(Religius)	
---	--

Penilaian

1. Lingkup penilaian : Sikap, pengetahuan dan ketrampilan
2. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Keaktifan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:
 K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3. SB (Sangat Baik) : 4

Guru Kelas IVC

Dra. Hj. Novilda

Mengetahui
 Pekanbaru, Januari 2023
 Peneliti

Ola Mastura
 Nim: 11910824060
 Kepala Sekolah

Hj. Yanti Elvina M.Pd

Lembar Observasi Percaya Diri Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Siklu Pertemuan

Berilah penilaian atas **Indikator Percaya Diri Siswa** pada proses pembelajaran dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A - E.

Nama Siswa	Indikator Percaya Diri					Skor
	A	B	C	D	E	
Siswa 01						
Siswa 02						
Siswa 03						
Siswa 04						
Siswa 05						
Siswa 06						
Siswa 07						
Siswa 08						
Siswa 09						
Siswa 10						
Siswa 11						
Siswa 12						
Siswa 13						
Siswa 14						
Siswa 15						
Siswa 16						
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Keterangan :

- A : Pantang Menyerah
- B : Berani Menyatakan Pendapat
- C : Berani Bertanya
- D : Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan
- E : Berpenampilan Tenang

Rentang :

- A = 90-100
- B = 80-92
- C = 70-83
- D = <75

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

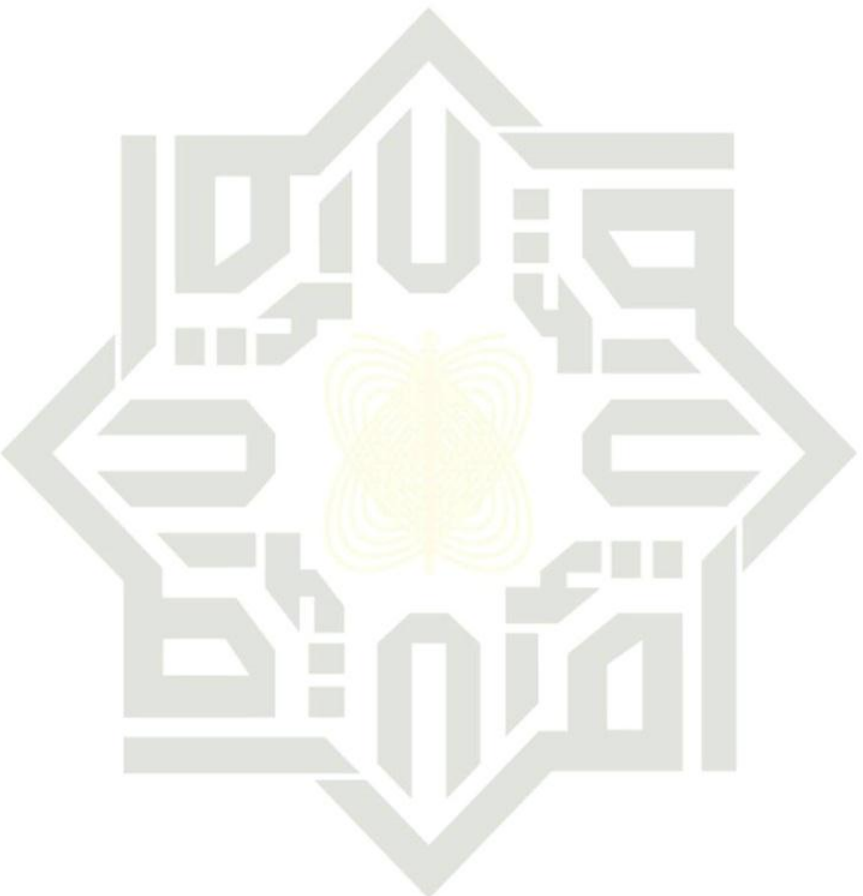
Pedoman Penilaian Percaya Diri

② Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Check*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Yang Dinilai	Uraian	Skor
Pantang menyerah	Selalu mencoba jika salah, selalu semangat cari jawaban, selalu berpikir optimis dan tidak tergantung pada orang lain.	4
	Apabila hanya ditemukan 3 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
	Apabila hanya ditemukan 2 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	2
	Apabila hanya ditemukan 1 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	1
Berani menyatakan pendapat	Apabila siswa menyampaikan pendapat dengan bersuara lantang, Berdiri dengan tegap , Berbicara lancar dalam pengucapan dan kontak mata menghadap ke audiens.	4
	Apabila hanya ditemukan 3 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
	Apabila hanya ditemukan 2 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	2
	Apabila hanya ditemukan 1 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	1
Berani bertanya	Apabila siswa bertanya dengan suara lantang, lancar, Serta berupa gerakan tangan, bahu, kaki hingga jari dan ekspresi yang tepat.	4
	Apabila hanya ditemukan 3 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
	Apabila hanya ditemukan 2 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	2
	Apabila hanya ditemukan 1 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	1
Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	Berusaha sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri, selalu mencoba dan memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu.	4
	Apabila hanya ditemukan 3 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
	Apabila hanya ditemukan 2 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	2
	Apabila hanya ditemukan 1 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	1
Benar penampilan dan tenang	Apabila siswa tampil dengan tubuh tidak bergetar, aksresi yang menyenangkan, suara lantang dan lancar.	4

Apabila hanya ditemukan 3 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
Apabila hanya ditemukan 2 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	2
Apabila hanya ditemukan 1 ciri-ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	1



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BIOGRAFI PENULIS



Lusi Nopita Sari, lahir di Pulau Kopung pada tanggal 25 Juli 2000, Anak dari pasangan Ayahanda Ridwan dan Ibunda Erita. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar negeri 003 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTSN Sentajo Raya dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMKN Benai dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sako Kecamatan Pangean dan melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di SDIT Esa Unggul Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti Ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Dr. Herlina, S.Ag, M.Ag. dengan judul **“Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD Babussalam Pekanbaru”**. Berdasarkan Hasil Ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 19 Dzulqa’dah 1444 H / 08 Juni 2023 M, peneliti di nyatakan “LULUS” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam kurun waktu 4 tahun dengan Predikat “SANGAT MEMUASKAN”.